

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁹ Penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁸⁰

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori atas suatu fenomena atau masalah. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 8

⁸⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 19

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan juga untuk mengontrol suatu gejala yang ada dalam penelitian.⁸¹

Jenis penelitian asosiatif ini digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara empat variabel bebas yaitu arus kas bebas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁸² Populasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu

⁸¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 7

⁸² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 2

penelitian.⁸³ Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel.⁸⁴ Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁸⁵ Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2017-2019
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam bentuk mata uang rupiah
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian
- e. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap sesuai dengan pengukuran variabel penelitian.

⁸³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 361

⁸⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 56

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 85

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁸⁶ Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif dan dapat mewakili.⁸⁷

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019	29
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara tidak berturut-turut selama periode 2017-2019	(14)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan tidak dalam bentuk mata uang rupiah	-
4	Perusahaan yang mengalami kerugian	(5)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap sesuai dengan pengukuran variabel penelitian.	-
Jumlah perusahaan		10
Data pengamatan (2017-2019) = 10 x 3		30

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang

⁸⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hlm. 362

⁸⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 56

memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Sehingga jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 30. Adapun nama-nama perusahaan tersebut disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2021)

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.⁸⁸ Sedangkan sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data sekunder dapat berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.⁸⁹ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data *annual report* melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

⁸⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika I*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.5

⁸⁹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hlm. 247.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terbagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu antara lain:

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen.⁹¹ Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah arus kas bebas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah salah satu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁹² Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Manajemen Laba (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan guna menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 39

⁹¹ *Ibid.*

⁹² *Ibid.*

akan menghasilkan data kuantitatif.⁹³ Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala yang mempunyai sifat skala interval dan memiliki titik nol sejati. Artinya pengukuran dimulai dari titik nol (0).⁹⁴

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dapat melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya.⁹⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁹⁶ Pada penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah *annual report* perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹⁷ Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional,

⁹³ *Ibid.*, hlm. 192

⁹⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1...*, hlm. 38

⁹⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 173.

⁹⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hlm. 149.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 102

dan skala pengukurannya. Adapun instrumen penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Teori	Indikator	Skala
Arus Kas Bebas (X1)	Nur Khusniyah Indrawati menjelaskan arus kas bebas merupakan arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan di akhir periode setelah digunakan untuk membayar seluruh biaya operasi, investasi, dan modal kerja untuk kelangsungan operasi perusahaan.	$\text{Arus Kas Bebas} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Arus Kas Investasi}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Kasmir menjelaskan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Solvabilitas (X3)	Kasmir menjelaskan solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Hery menjelaskan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan.	Size = Ln Total Aktiva	Rasio
Manajemen Laba (Y)	Sri Sulistyanto menjelaskan Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui <i>stakeholder</i> yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.	$\text{Discretionary Accrual} = \left(\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} \right) - NDA_{it}$	Rasio

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu ilmu yang merupakan kumpulan dari aturan-aturan tentang pengumpulan, pengolahan, penaksiran, dan penarikan kesimpulan dari data statistik untuk menguraikan masalah.⁹⁸ Statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁹⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹⁰⁰ Pengujian normalitas data dapat dilakukan melalui uji *kolmogorov smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Jika signifikannya

⁹⁸ Rasdihan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif Untuk Umum*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hlm. 7

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 147

¹⁰⁰ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79

> 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.¹⁰¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya.¹⁰² Autokorelasi ini dapat deteksi atau diketahui dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:¹⁰³

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti terjadi korelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi korelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti terjadi korelasi negatif.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas

¹⁰¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 89

¹⁰² Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), hlm. 65

¹⁰³ Syamsudin dan Deni Sunaryo, *Buku Ajar Mata Kuliah Statistik II*, (Serang: Qiara Media, 2019), hlm. 145

terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁴ Multikolinieritas ini dapat deteksi atau diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Fagtor*). Nilai VIF harus kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan nilai tolerance harus lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas.¹⁰⁶ Uji heteroskedastisitas yang digunakan yaitu menggunakan uji gletser. Heteroskedastisitas ini dapat deteksi atau diketahui dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁷

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah salah satu jenis uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau

¹⁰⁴ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi...*, hlm. 56-57

¹⁰⁵ Romie Priyastama, *The Book of SPSS : Analisis & Pengolahan Data*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 122

¹⁰⁶ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi...*, hlm. 59-60

¹⁰⁷ Romie Priyastama, *The Book of SPSS : Analisis & Pengolahan Data...*, hlm. 125

lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.¹⁰⁸ Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

X₁ = Arus Kas Bebas

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Solvabilitas

X₄ = Ukuran Perusahaan

b₁ = Koefisien Arus Kas Bebas

b₂ = Koefisien Profitabilitas

b₃ = Koefisien Solvabilitas

b₄ = Koefisien Ukuran Perusahaan

e = *standart error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel

¹⁰⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis...*, hlm. 161

dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T berdasarkan nilai T hitung dan T tabel:¹⁰⁹

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T berdasarkan nilai signifikansi:¹¹⁰

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dan F tabel:¹¹¹

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹⁰⁹ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 74

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm 75

¹¹¹ *Ibid.*, hlm. 72

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji f berdasarkan nilai signifikansi:¹¹²

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah pengujian yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.¹¹³ Nilai koefisien determinasi dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka akan semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.¹¹⁴

¹¹² *Ibid.*, hlm 72-73

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 71

¹¹⁴ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi...*, hlm. 31